

Sosialisasi Kunjungan ke Yayasan Al Hijrah Panti Asuhan Putra Putri Papua Muslim Sebagai Bukti Nilai Kepedulian dan Motivasi

**Mustakim¹, Mujahid Anhar², Muhammad Sidek³, Muhammad Nur A. Rasyid⁴,
Indria Nur⁵, Muhammad Rusdi Rasyid⁶**

^{1,2,3,4,5,6} Institut Agama Islam Negeri Sorong, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Mustakim

E-mail: takim1984@gmail.com

Abstrak

Kunjungan ke panti asuhan merupakan bentuk kegiatan sosial untuk menanamkan nilai kepedulian terhadap sesama dan memberikan motivasi kepada anak-anak panti asuhan. Artikel ini mengulas pentingnya kegiatan sosialisasi dalam membangun karakter positif, baik bagi peserta kegiatan maupun anak-anak panti asuhan. Sosialisasi dilakukan melalui berbagai kegiatan interaktif seperti berbagi cerita, permainan edukatif, dan pemberian bantuan kebutuhan pokok. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat mempererat rasa empati, meningkatkan motivasi anak-anak panti asuhan, dan membangun kesadaran kolektif akan pentingnya peran sosial.

Kata kunci - kunjungan panti asuhan, kepedulian sosial, motivasi anak.

Abstract

Visits to orphanages are a form of social activity to instill the value of caring for others and provide motivation to orphanage children. This article reviews the importance of socialization activities in building positive character, both for activity participants and children in orphanages. Socialization is carried out through various interactive activities such as sharing stories, educational games, and providing basic needs assistance. It is hoped that the results of this activity can strengthen feelings of empathy, increase the motivation of children in orphanages, and build collective awareness of the importance of social roles.

Keywords - orphanage visits, social care, child motivation.

PENDAHULUAN

Yayasan Al Hijrah Panti Asuhan Putra Putri Papua Muslim merupakan salah satu panti asuhan yang ada di Kabupaten Sorong. Panti Asuhan ini berdiri sejak 20 Oktober 2002 yang dirintis oleh Bapak H. Ahmad Tanoi dengan kondisi panti yang sebelumnya berupa rawa atau tanah kosong yang berlumpur. Kekuatan tekad yang kuat dimiliki oleh Bapak H. Ahmad Tanoi dan adanya berbagai bantuan dari para masyarakat, panti ini bisa berdiri hingga sampai ini. Anak-anak yang tinggal di panti saat ini berjumlah 45 anak yang terdiri dari 22 anak laki-laki dan 23 anak perempuan. Meskipun mereka hidup dan tumbuh di panti asuhan, tetapi jiwa mereka tetap semangat untuk selalu belajar dan menjadi anak yang sholeh dan shalehah. Terbukti dari hasil wawancara, ada beberapa siswa yang saat ini menempuh pendidikan di SD, SMP, SMA bahkan di Perguruan Tinggi seperti di UNIMUDA dan IAIN Sorong.

Salah satu kepedulian terhadap sesama memiliki nilai yang fundamental yang harus di tanamkan. Kunjungan ke panti asuhan ini, menjadi salah satu cara efektif untuk mempererat hubungan sosial, sekaligus memberikan dukungan moral dan materiil kepada mereka yang membutuhkan. Selain itu, kegiatan ini juga berfungsi sebagai media pembelajaran bagi peserta kunjungan, terutama dalam memahami arti kepedulian, kerja sama, dan tanggung jawab sosial.

Tujuan Sosialisasi

Kegiatan kunjungan ini memiliki beberapa tujuan utama:

1. Menanamkan nilai kepedulian: Membantu peserta memahami pentingnya berbagi dan peduli terhadap sesama.
2. Memberikan motivasi: Memberikan dorongan semangat kepada anak-anak panti untuk terus belajar dan meraih cita-cita.
3. Membangun hubungan sosial: Mengurangi kesenjangan sosial melalui interaksi positif.

Manfaat Kegiatan

Bagi peserta kegiatan:

1. Memperkuat rasa empati dan tanggung jawab sosial.
2. Menumbuhkan kesadaran pentingnya berbagi dengan sesama.

Bagi anak-anak panti asuhan:

1. Meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi untuk mengejar cita-cita.
2. Merasakan kasih sayang dan perhatian dari masyarakat luar.

Kegiatan yang Dilaksanakan

1. Berbagi cerita dan pengalaman: Peserta membagikan kisah inspiratif untuk memotivasi anak-anak.
2. Permainan edukatif: Kegiatan yang mendidik dan menghibur.
3. Pemberian bantuan: Bantuan berupa kebutuhan pokok seperti makanan, pakaian, dan perlengkapan sekolah.
4. Penyuluhan motivasi: Mengundang tokoh inspiratif untuk memberikan dorongan semangat.

METODE

Metode Pelaksanaan

1. Identifikasi Lokasi dan Koordinasi:
 - a. Mengidentifikasi kebutuhan di Yayasan Al Hijrah melalui survei awal.
 - b. Berkoordinasi dengan pengurus yayasan untuk menentukan jadwal kunjungan dan kegiatan.
2. Perencanaan Program:
 - a. Merancang rangkaian kegiatan yang meliputi berbagi cerita, permainan edukatif, penyuluhan motivasi, dan pemberian bantuan.
 - b. Menyiapkan materi dan logistik untuk kegiatan.
3. Pelaksanaan Kegiatan:
 - a. Melibatkan peserta kunjungan dalam berbagai aktivitas bersama anak-anak panti asuhan.
 - b. Menyediakan sesi interaktif untuk membangun komunikasi positif.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

4. Pendampingan dan Evaluasi:

- a. Memberikan pendampingan selama kegiatan berlangsung.
- b. Mengadakan sesi evaluasi dengan peserta dan pengurus yayasan untuk mendapatkan umpan balik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kunjungan ke Yayasan Al Hijrah menunjukkan dampak positif pada berbagai aspek:

1. Bagi Anak-Anak Panti Asuhan:

- a. Peningkatan Motivasi: Anak-anak menunjukkan semangat baru dalam belajar dan mengejar cita-cita mereka.
- b. Kepercayaan Diri yang Lebih Tinggi: Interaksi dengan peserta kegiatan membantu anak-anak merasa dihargai dan diperhatikan.
- c. Pengalaman Baru: Anak-anak mendapatkan wawasan baru melalui cerita inspiratif dan permainan edukatif yang dilaksanakan.



Gambar 1.

Foto Bersama Anak Panti Asuhan



Gambar 2.

Foto Bersama Anak Panti Asuhan

2. Bagi Peserta Kegiatan:

- a. Kesadaran Sosial yang Meningkat: Peserta lebih memahami pentingnya berbagi dan berkontribusi dalam kehidupan sosial.
- b. Penguatan Nilai Empati: Terlibat langsung dalam aktivitas bersama anak-anak meningkatkan rasa empati terhadap mereka yang membutuhkan.
- c. Pengalaman Berharga: Peserta mendapatkan pengalaman praktis dalam menjalankan kegiatan sosial yang melibatkan berbagai elemen masyarakat.



Gambar 3.

Foto Bersama Pengelola Panti Asuhan



Gambar 4.

Foto Bersama Pengelola Panti Asuhan

3. Bagi Yayasan:

- a. Peningkatan Dukungan: Yayasan menerima bantuan kebutuhan pokok yang membantu operasional sehari-hari.
- b. Pengakuan dan Kepedulian Masyarakat: Kunjungan ini menarik perhatian lebih luas terhadap peran yayasan dalam mendukung anak-anak yatim piatu.



Gambar 5.
Foto Bersama Pendiri Pantu Asuhan



Gambar 6.
Foto Bersama Pendiri Pantu Asuhan

Tantangan yang dihadapi selama kegiatan, seperti kurangnya partisipasi masyarakat dan kesenjangan waktu antara kegiatan dan jadwal yayasan, dapat diatasi melalui koordinasi yang lebih baik dan kampanye sosial yang lebih efektif. Secara keseluruhan, kegiatan ini memperlihatkan pentingnya sinergi antara masyarakat, peserta kegiatan, dan pihak yayasan dalam menciptakan dampak yang berkelanjutan.

Tantangan dan Solusi

Tantangan:

1. Kurangnya partisipasi masyarakat.
2. Minimnya pemahaman akan pentingnya kegiatan sosial.

Solusi:

1. Meningkatkan kampanye sosial melalui media massa dan media sosial.
2. Melibatkan berbagai pihak untuk mendukung kegiatan.

KESIMPULAN

Kunjungan ke panti asuhan adalah langkah konkret untuk memupuk nilai kepedulian terhadap sesama dan memberikan motivasi kepada anak-anak panti asuhan. Kegiatan ini bermanfaat tidak hanya bagi penerima tetapi juga bagi peserta. Kegiatan ini berhasil meningkatkan motivasi, empati, dan kepercayaan diri anak-anak panti serta memperkuat rasa tanggung jawab sosial peserta. Sinergi antara masyarakat, peserta kegiatan, dan pihak yayasan menjadi kunci keberhasilan program.

Adapun saran kegiatan adalah *pertama*, Peningkatan Dukungan: Pihak yayasan dan masyarakat perlu terus memperkuat kerjasama untuk mendukung program-program yang berkelanjutan. *Kedua*, Kampanye Sosial: Diperlukan kampanye yang lebih luas untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kegiatan sosial seperti ini. *Ketiga*, Pelibatan Lebih Luas: Mengundang lebih banyak pihak, termasuk instansi pemerintah dan perusahaan, untuk berpartisipasi dalam program serupa agar dampaknya lebih besar. *Keempat*, Pengembangan Program: Menambahkan kegiatan yang lebih beragam seperti pelatihan keterampilan dan pendidikan untuk mendukung kemandirian anak-anak panti asuhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada semua partisipasi dan bantuan dana yang tidak kami sampaikan satu persatu sehingga tulisan ini dapat dipublikasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, A. R., & Sari, N. (2020). Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Sosial. *Jurnal Pendidikan dan Masyarakat*, 8(1), 45-52.
- Hasan, S. H. (2012). Pendidikan sejarah untuk memperkuat pendidikan karakter. *Paramita: Historical Studies Journal*, 22(1).
- Kardinus, W. N. (2022). Implementasi program pendidikan karakter untuk membangun sikap kepedulian sosial. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 16(1), 31-40.
- Masrukhan, A. (2016). Pelaksanaan pendidikan karakter peduli sosial di SD Negeri Kotagede 5 Yogyakarta. *Basic Education*, 5(29), 2-812.
- Putri, M. A., & Rahman, T. (2019). Peran Kunjungan Sosial dalam Membentuk Karakter Peduli. *Jurnal Sosial dan Kemasyarakatan*, 5(3), 120-134.
- Yusuf, R. (2021). Motivasi dan Pengaruhnya terhadap Anak-Anak Panti Asuhan. *Jurnal Psikologi Anak dan Remaja*, 12(2), 78-88.